

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran biologi harus dilaksanakan dengan melibatkan siswa lebih aktif dalam proses belajar berlangsung. Pemilihan strategy belajar yang tepat sangat berpengaruh terhadap ketuntasan belajar siswa. Dengan demikian, materi biologi tidak hanya tersusun atas hal-hal sederhana yang bersifat hafalan, tetapi juga tersusun atas materi yang kompleks yang memiliki analisis, aplikasi, evaluasi dan kreasi. Siswa harus berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka dapat menemukan dan memahami konsep biologi. Oleh karena itu, guru perlu memberikan peluang kepada siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui pemilihan strategi pembelajaran yang tepat.

Selama proses belajar mengajar berlangsung biasanya pembelajaran di kelas, kebanyakan para guru hanya menekankan siswa untuk rajin menghafal, memahami dan lain sebagainya, tanpa peduli bagaimana cara agar siswa dapat menghafal dan mamahami suatu permasalahan dengan baik dan menyenangkan untuk dipelajari. Akhirnya pembelajaran biologi terkesan membosankan, kurang menantang sehingga kebanyakan siswa tidak menyukai pelajaran biologi. Untuk mengatasi permasalahan ini, maka perlu diterapkan pembelajaran yang lebih melibatkan siswa secara aktif, dalam proses pembelajaran. Guru juga harus mampu memilih strategi ataupun metode pembelajaran untuk membangun sikap kritis, logis, objektif, terbuka, kreatif, dan inovatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar biologi.

Pemilihan strategi pembelajaran sangatlah penting. Guru harus dapat memilih kegiatan pembelajaran yang paling efektif dan efisien untuk menciptakan pengalaman belajar yang baik, yaitu dengan cara membuat variasi belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran seperti yang dikemukakan oleh (Syah, 2010).

Hasil observasi peneliti pada tanggal 24 Februari 2012 di SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon, menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar biologi berlangsung di SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon ditemukan keragaman masalah sebagai berikut : (1) para siswa jarang mengajukan pertanyaan, walaupun guru sering meminta agar siswa menanya jika ada hal-hal yang belum jelas, atau kurang paham ; (2) antusias siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran juga masih kurang ; (3) kurangnya keberanian siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas ; (4) kebosanan siswa, karena dalam pembelajaran hanya diposisikan sebagai pendengar ; (5) proses pembelajaran yang monoton dan kurang menarik dan ; (6) rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran biologi pada materi pokok bahasan sistem reproduksi pada manusia dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal pelajaran biologi yaitu 70. Nilai rata – rata yang diperoleh siswa pada pokok bahasan ini hanya 68. Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan guru bidang studi biologi pada materi sistem reproduksi, nilai-nilai yang dicapai siswa masih rendah, padahal nilai merupakan salah satu indikasi adanya keberhasilan proses belajar mengajar.

Persoalan yang dihadapi siswa di SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon yaitu rendahnya hasil belajar dalam pelajaran biologi. Diperlukan suatu metode atau cara penyampaian materi pelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa. Guru dituntut untuk mampu menggunakan inovasi baru dalam menentukan strategi pembelajaran karena pemilihan metode pembelajaran yang tidak tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran itu sendiri.(Syaiiful 2009). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan *Genius Learning Strategy* .

Penelitian sebelumnya yang berjudul “Efektivitas Penerapan *Genius Learning Strategy* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Struktur dan Fungsi Sel Pada Kelas XI Semester 1 SMA Swasta Katolik Tri Sakti Medan Tahun Pembelajaran 2008/2009 ” (Siregar, 2010) menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dan Persentase ketuntasan belajar secara klasikal yang dicapai sebesar 88,10% setelah

menerapkan strategi *Genius Learning*. Tetapi masih ditemukan kelemahan didalam menerapkan strategi ini yaitu dalam tahap pemasukan informasi kurang dilaksanakan dengan baik. Mengetahui kelemahan ini, maka peneliti ingin meningkatkan pengaruh strategi *Genius Learning* secara keseluruhan baik dalam penguasaan konsep, motivasi, maupun dalam penggunaan waktu.

Keunggulan dari metode *Genius learning* ini adalah dapat meningkatkan hasil belajar yang sangat signifikan (minimal 20 %), murid merasa lebih dihargai karena poses pembelajaran mengakomodasi semua gaya belajar mereka, motivasi belajar murid meningkat dan murid mampu menerapkan apa yang mereka pelajari ke dalam kehidupan mereka. (Gunawan, 2007)

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul penelitian tentang *Genius Learning Strategy* dengan judul **“Pengaruh *Genius Learning Strategy* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon Tahun Pembelajaran 2011/2012 ”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar biologi siswa masih rendah
2. Metode pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode konvensional.
3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran belum terlibat secara aktif

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas maka penulis membatasi masalah pada:

1. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan pada materi pokok Sistem Reproduksi

2. Penerapan *Genius Learning Strategy* dan Konvensional hanya akan dilakukan pada materi pokok sistem reproduksi di kelas XI untuk melihat hasil belajar biologi siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh *Genius Learning Strategy* terhadap hasil belajar siswa pada sub materi pokok Sistem Reproduksi Manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Genius Learning Strategy* terhadap hasil belajar siswa pada sub materi pokok Sistem Reproduksi Manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa.
2. Bagi siswa, sebagai pengalaman belajar siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa.
3. Bagi peneliti/calon guru, sebagai bahan persiapan diri menjadi guru yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menjadikan anak didik sebagai subjek pendidikan.